

SKRIPSI
ANALISIS PENGGUNAAN *KANDOUSHI DOUI*
DALAM ANIME *BURAKKU KUROOBAA* KARYA YUKI TABATA
TINJAUAN PRAGMATIK

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Humaniora



Dosen Pembimbing
Adrianis, S. S, M. A.
Rahtu Nila Sepni, M. Hum.

JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022

ABSTRAK

ANALISIS PENGGUNAAN *KANDOUSHI DOUI* DALAM ANIME *BURAKKU KUROOBA* KARYA YUKI TABATA TINJAUAN PRAGMATIK

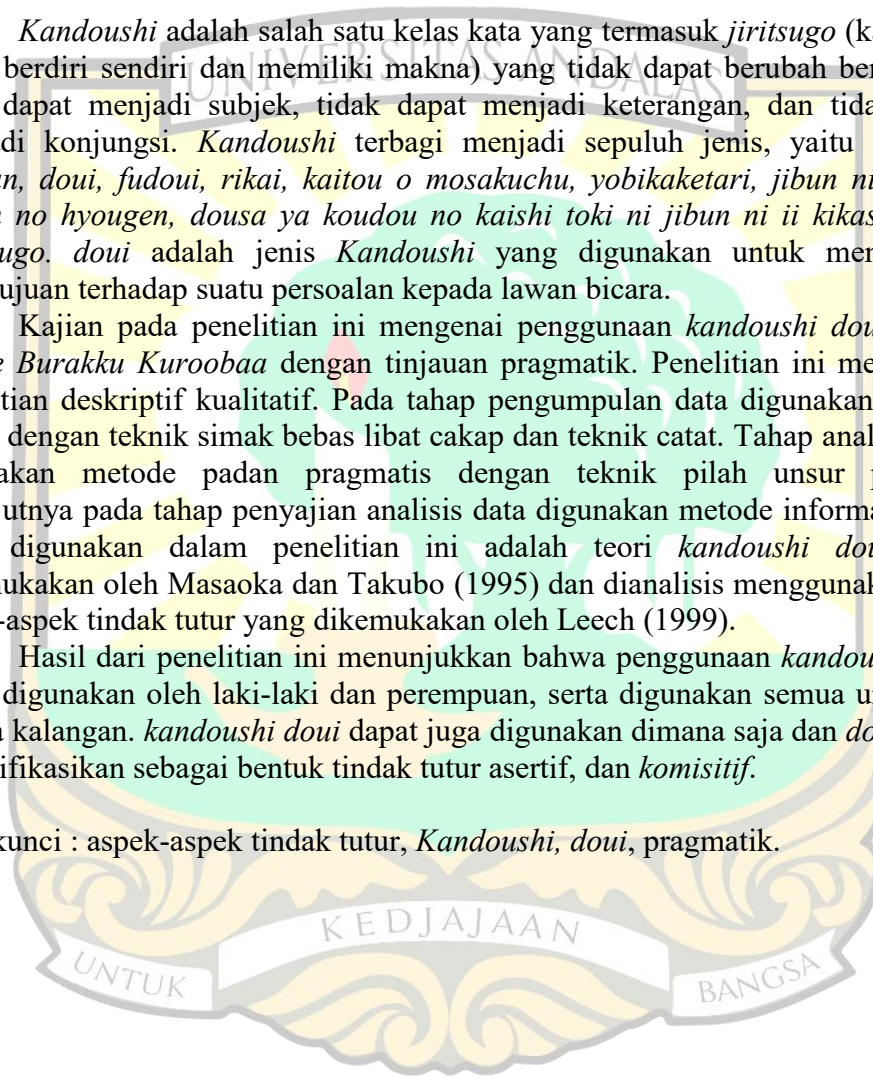
Oleh
Nurlio Maryusda

Kandoushi adalah salah satu kelas kata yang termasuk *jiritsugo* (kata yang dapat berdiri sendiri dan memiliki makna) yang tidak dapat berubah bentuknya, tidak dapat menjadi subjek, tidak dapat menjadi keterangan, dan tidak dapat menjadi konjungsi. *Kandoushi* terbagi menjadi sepuluh jenis, yaitu *odoroki*, *igaikan*, *doui*, *fudoui*, *rikai*, *kaitou o mosakuchu*, *yobikaketari*, *jibun ni taisuru gimon no hyougen*, *dousa ya koudou no kaishi toki ni jibun ni ii kikaseru* dan *aisatsugo*. *doui* adalah jenis *Kandoushi* yang digunakan untuk menyatakan persetujuan terhadap suatu persoalan kepada lawan bicara.

Kajian pada penelitian ini mengenai penggunaan *kandoushi doui* dalam *Anime Burakku Kuroobaa* dengan tinjauan pragmatik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pada tahap pengumpulan data digunakan metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Tahap analisis data digunakan metode padan pragmatis dengan teknik pilah unsur penentu. Selanjutnya pada tahap penyajian analisis data digunakan metode informal. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *kandoushi doui* yang dikemukakan oleh Masaoka dan Takubo (1995) dan dianalisis menggunakan teori aspek-aspek tindak tutur yang dikemukakan oleh Leech (1999).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *kandoushi doui* dapat digunakan oleh laki-laki dan perempuan, serta digunakan semua umur dan semua kalangan. *kandoushi doui* dapat juga digunakan dimana saja dan *doui* dapat diklasifikasikan sebagai bentuk tindak tutur asertif, dan *komisitif*.

Kata kunci : aspek-aspek tindak tutur, *Kandoushi*, *doui*, pragmatik.



ABSTRACT

ANALYSIS OF USE *KANDOUSHI DOUI* IN THE ANIME *BURAKKU KUROOBAA* BY YUKI TABATA PRAGMATIC

By
Nurlio Maryusda

Kandoushi is one of the word classes that includes *jiritsugo* (words that can stand alone and have meaning) which cannot change its form, cannot be a subject, cannot be an adverb, and cannot be a conjunction. *Kandoushi* is divided into ten types, namely *odoroki*, *igaikan*, *doui*, *fudoui*, *rikai*, *kaitou o mosakuchu*, *yobikaketari*, *jibun ni taisuru gimon no hyougen*, *dousa ya koudou no kaishi toki ni jibun ni ii kikaseru* and *aisatsugo*. *doui* is a type of *Kandoushi* used to express approval of a matter to an interlocutor.

The study in this research is about the use of *kandoushi doui* in the anime *burakku kuroobaa* with a pragmatic. This research is a qualitative descriptive research. In the data collection stage, the listening method is used with free listening and note-taking techniques. The data analysis stage used the pragmatic commensurate method with the technique of sorting the determining elements. Furthermore, at the stage of presenting data analysis, the informal method is used. The theory used in this research is the theory of *kandoushi doui* proposed by Masaoka and Takubo (1995) and analyzed using the theory of speech act aspects proposed by Leech (1999).

The results of this study show that the use of *kandoushi doui* can be used by men and women, and is used by all ages and all groups. *kandoushi doui* can also be used anywhere and *doui* can be classified as a form of assertive, and commissive speech acts.

Keywords : speech acts aspects, *kandoushi doui*, pragmatics.

ブラックローバーアニメアニメにおける感動詞同意の使用の分析

ヌルリオマルゆスタ

感動詞は、形を変えられない、主語になれない、副詞になれない、接続詞になれない「自立語（単独で意味を持つ言葉）」を含む語群の一つである。感動詞は、驚き、意外感、同意、不同意、理解、かいとを模索中、呼掛けたり、自分に対するギ疑問の表現、動作や行動の開始時自分に言い聞かせる、挨拶後の10種類に分類される。道義とは、ある事柄について、あるいは相手に対して承諾の意を表すために用いる感嘆詞の一種である。

本研究では、アニメブラックローバーにおける感動詞同意の使用について、語用論を行いながら研究している。本研究は質的な記述的研究である。データ収集段階では、フリーリスニングとノートテイクの手法を用いたリスニング・メソッドを用いている。データ分析段階では、決定要素の選別の技法を用いた語用論を用いた。さらに、データ分析を発表する段階では、非公式法を用いている。本研究で用いた理論は、正岡とタクボ(1995)が提唱したカンドゥーシ・ドゥイ理論であり、リーチ(1999)が提唱した発話行為アスペクト理論を用いて分析したものである。

本研究の結果、感応詞同意は男女を問わず、また年齢やグループを問わず使用されていることがわかった。また、官僚同志はどこでも使うことができ、同志は自己主張型、コミュニケーション型の発話行為に分類される。

キーワード：アスペクト、感動詞、同意、語用論。

